

ABSTRACT

Pamuji (NIM) 18220022), Implementation of Regulation of the Head of BPS No.11 of 2011 concerning Integrated Statistical Services at the Central Bureau of Statistics of Nganjuk Regency, Advisor I: Dr. IGG Heru Marwanto, MM., Advisor II: Dr. Teguh Pramono, M.Si

The Integrated Statistical Service is an innovation by BPS in providing services to the public using statistical data that is easily accessible, quick, and cheap. In providing services to data users, BPS Nganjuk Regency always improves standard service facilities as stated in the head of BPS regulation No. 21 of 2011.

This research was conducted using qualitative methods to see how far the implementation of the Integrated Statistical Service was carried out. Interviews were conducted on 5 resource persons or informants, namely the person responsible for PST and the visitor community who used the service. To determine the extent of its implementation, the indicators studied are communication, resources, disposition, and bureaucratic structure.

The results showed that the implementation of Perka BPS No.21 of 2011 concerning Integrated Statistical Services at BPS-Statistics of Nganjuk Regency has been going well in terms of disposition and organizational structure, while for communication and resources it is quite good to support the integration of services into one door. Constraint factors encountered in the implementation of integrated statistical services, among others: the lack of employees who specifically handle PST, the convenience of the service room, and the public's ignorance of the data produced by BPS.

Keywords: Implementation, Integrated, Service

ABSTRAKSI

Pamuji (NIM) 18220022), Implementasi Peraturan Kepala BPS No.11 Tahun 2011 tentang Pelayanan Statistik Terpadu di Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk, Pembimbing I: Dr. IGG Heru Marwanto, MM., Pembimbing II: Dr. Teguh Pramono, M.Si

Pelayanan Statistik Terpadu merupakan inovasi BPS dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat pengguna data statistik yang mudah diakses secara cepat dan murah. Dalam memberikan pelayanan terhadap pengguna data, BPS Kabupaten Nganjuk selalu meningkatkan sarana pelayanan yang standar sebagaimana yang dituangkan dalam peraturan kepala BPS No 21 Tahun 2011.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif untuk melihat seberapa jauh implementasi Pelayanan Statistik Terpadu tersebut dilaksanakan. Wawancara dilakukan terhadap 5 orang narasumber atau informan yaitu orang yang bertanggungjawab terhadap PST dan masyarakat pengunjung yang memanfaatkan layanan. Untuk mengetahui sejauhmana implementasinya maka indikator yang diteliti adalah: komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Perka BPS No.21 Tahun 2011 tentang Pelayanan Statistik Terpadu di BPS Kabupaten Nganjuk sudah berlangsung baik ditinjau dari sisi disposisi dan struktur organisasi, sedangkan untuk komunikasi dan sumber daya berlangsung cukup baik guna menunjang integrasi pelayanan menjadi satu pintu. Faktor kendala yang dijumpai dalam implementasi pelayanan statistik terpadu, antara lain: kurangnya pegawai yang khusus menangani PST, kenyamanan ruang pelayanan dan ketidaktahuan masyarakat akan data yang dihasilkan oleh BPS.

Kata kunci: Implementasi, Pelayanan, Terpadu